

SKRIPSI

RESILIENSI KELUARGA BURUH TANI PADI DI DESA SUMBER REJO



DEVI ANJARSARI
07021182126026

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

RESILIENSI KELUARGA BURUH TANI PADI DI DESA SUMBER REJO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



DEVI ANJARSARI
07021182126026

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“RESILIENSI KELUARGA BURUH TANI PADI DI DESA
SUMBER REJO”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

DEVI ANJARSARI

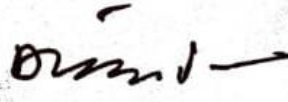
07021182126026

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

 **17 April 2025**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,




**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“RESILIENSI KELUARGA BURUH TANI PADI DI DESA
SUMBER REJO”**

SKRIPSI

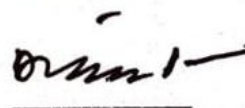
**DEVI ANJARSARI
07021182126026**

**Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi
syarat Pada tanggal 22 April 2025**

Pembimbing :

1. **Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

Tanda Tangan



Penguji :

1. **Dr. Vieronica Varbi S, M.Si
NIP. 198605312008122004**
2. **Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 19910617019031000**

Tanda Tangan



Mengetahui,





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Anjarsari

NIM : 07021182126026

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Resiliensi Keluarga Buruh Tani Padi di Desa Sumber Rejo” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 April 2025
Yang membuat pernyataan,

Devi Anjarsari
NIM 07021182126026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Resiliensi Keluarga Buruh Tani Padi di Desa Sumber Rejo, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas." Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis secara sadar mengakui bahwa ada banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat dukungan, arahan, bantuan, dan bimbingandari berbagai pihak, penulis dapat menyusun skripsi ini. Maka dari itu dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sani dan Ibu Suyanti yang senantiasa telah mendukung saya dalam semua hal, dan juga segenap kasih sayang, pengorbanan dan doa serta semangat yang telah diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran dan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam proses penulisan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Ibu Dr. Gita Isyanawulan, S.Sos. MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos. MA selaku dosen pembimbing akademik penulis selama berkuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu

pengetahuan dan pengalaman yang tidak ternilai selama masa perkuliahan.

8. Seluruh staf dan pegawai jurusan Sosiologi terkhusus pada admin tercinta mbak Yuni Yunita yang telah melancarkan segala proses administrasi perkuliahan dari awal sampai akhir.
9. Keluarga besar tercinta meliputi ayuk, adik-adik, bude, kakek, nenek, makwo serta sepupu yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat selama proses perkuliahan dari awal sampai akhir.
10. Kepada para informan yaitu keluarga buruh tani padi dan para tokoh serta kepala dan sekretasris Desa Sumber Rejo, dan juga teman-teman desa meliputi Novi dan Rastik yang telah memberikan waktunya serta bantuannya dalam menyelesaikan proses skripsi ini.
11. Para sahabat seperjuangan meliputi Ainy Ganda Beldo, Jennika Sangrila Kistko, Winda Rita Dewi dan teman-teman lainna yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu serta mewarnai buku, cinta, senang, sedih, selama perkuliahan.
12. Teman-teman kelas yang telah menemani serta mewarnai selama proses perkuliahan dikampus tercinta
13. Kepada teman-teman kost serta Bapak dan Ibu kost yang telah menemani serta memberikan dukungan dan juga segala bentuk bantuan yang diberikan serta telah mewarnai hidup penulis selama berada didunia perantauan ini
14. Diri sendiri, terimakasih banyak karena telah mampu menyelesaikan dan begitu kuat dalam melewati banyak rintangan, hambatan, tantangan, serta cobaan dan mampu sampai dititik ini untuk berdiri sendiri dengan tegar.

Dengan demikian, atas segala bentuk kontribusi serta bantuan dari berbagai pihak terkait telah menjadi bagian penting dalam proses penyelesaian skripsi ini dan proses penyelesaian perkuliahan penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Atas hal tersebut segala kritik, saran dan masukan sangat diperlukan demi kebaikan penelitian ini. Melalui skripsi ini, diharapkan

dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan tema senada. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, 18 April 2024

Devi Anjarsari

07021182126026

ABSTRAK

RESILIENSI KELUARGA BURUH TANI PADI DI DESA SUMBER REJO

Penelitian ini mengkaji resiliensi keluarga buruh tani padi di Desa Sumber Rejo, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas. Dengan mayoritas penduduk yang bergantung pada sektor pertanian, keluarga buruh tani menghadapi berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi keberlangsungan hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana keluarga buruh tani dapat mempertahankan hidup dan kesejahteraan mereka meskipun dalam situasi yang sulit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama dalam resiliensi keluarga: sistem keyakinan, pola organisasi, dan proses komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keyakinan yang kuat dengan adanya pemaknaan terhadap kemalangan, pandangan positif pada hal yang terjadi dalam hidupnya dan juga adanya keyakinan transdental serta spiritualitasnya, selanjutnya adanya fleksibilitas dalam organisasi keluarga pada pola kerja sama yang dibangun, dan komunikasi yang efektif adalah kunci dalam menghadapi tantangan yang ada. Keluarga buruh tani di Desa Sumber Rejo menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi kesulitan ekonomi, termasuk kemiskinan, ketidakpastian pendapatan, dan dampak perubahan iklim. Dengan menerapkan strategi resiliensi, mereka dapat saling mendukung dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi, serta menjaga harapan dan motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga buruh tani padi.

Kata kunci: Resiliensi, Keluarga, Buruh tani

Dosen Pembimbing,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

RESILIENCE OF RICE FARM WORKER FAMILIES IN THE VILLAGE OF SUMBER REJO

This research examined the resilience of rice farm worker families in the Village of Sumber Rejo, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency. With the majority of the population depending on the agricultural sector, rice farm worker families faced various economic, social, and environmental challenges that affected their livelihood. This study aimed to understand how rice farm worker families could maintain their lives and well-being despite being in difficult situations. The method used in this study was a qualitative approach with data collection techniques that included in-depth interviews and participatory observations. This research focused on three main aspects of family resilience: belief systems, organizational patterns, and communication processes. The results indicated that a strong belief system, characterized by meaning attributed to misfortune, a positive outlook on life events, and the presence of transcendental beliefs and spirituality, alongside flexibility in family organization through established cooperation patterns, and effective communication, constituted the keys to facing existing challenges. The rice farm worker families in the Village of Sumber Rejo demonstrated a high adaptability in confronting economic difficulties, including poverty, income uncertainty, and climate change impacts. By applying resilience strategies, they supported each other in seeking solutions to the issues encountered, while also maintaining hope and motivation to improve the well-being of rice farm worker families.

Keywords: Resilience, Family, Farm Workers

Supervisor,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

**Head of the Sociology
Departement,**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.3.1. Tujuan Umum.....	23
1.3.2. Tujuan Khusus.....	23
1.4 Manfaat Penelitian	24
1.4.1 Manfaat Teoritis	24
1.4.2 Manfaat Praktis.....	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1 Buruh Tani.....	17
2.2.2 Resiliensi Keluarga.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian	28

3.5	Jenis dan Sumber Data	29
3.6	Penentuan Informan	29
3.7	Peranan Peneliti.....	31
3.8	Unit Analisis Data	31
3.9	Teknik Pengumpulan Data	32
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	34
3.11	Teknik Analisis Data.....	36
3.12	Jadwal Kegiatan Penelitian	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		39
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas	39
4.1.1	Keadaan Geografis	39
4.1.2	Pemerintahan.....	40
4.1.3	Penduduk.....	40
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Megang Sakti.....	41
4.2.1	Keadaan Geografis	41
4.2.2	Pemerintah	42
4.2.3	Kependudukan	43
4.3	Gambaran Umum Desa Sumber Rejo	44
4.3.1	Keadaan Geografis	44
4.3.1	Pemerintahan	45
4.3.2	Penduduk	45
4.3.3	Perekonomian	46
4.4	Deskripsi Informan Penelitian	47
4.4.1	Informan Kunci	47
4.4.2	Profil Informan Utama	48
4.4.3	Informan Pendukung	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		53
5.1	Sistem Keyakinan yang Dijalankan Keluarga Buruh Tani Padi dalam Mempertahankan Hidup di Desa Sumber Rejo	53
5.1.1	Pemaknaan Terhadap Kemalangan	54
5.1.2	Pandangan Positif	57
5.1.3	Keyakinan Transedental dan Spiritualitas	60

5.2	Pola Organisasi yang Dilakukan oleh Keluarga Buruh Tani Padi di Desa Sumber Rejo	63
5.2.1	Fleksibilitas Keluarga	63
5.2.2	Keterhubungan dalam Keluarga	66
5.2.3	Sumber Daya Sosial dan Ekonomi	69
5.3	Proses Komunikasi yang Berlangsung pada Keluarga Buruh Tani Padi di Desa Sumber Rejo	74
5.3.1	Kejelasan dalam Komunikasi Keluarga	74
5.3.2	Ungkapan Emosi	78
5.3.3	Pemecahan Masalah Secara Kolaboratif	81
5.4	Resiliensi Keluarga Buruh Tani Padi di Desa Sumber Rejo Kecamatan Megang Sakti Kabupauten Musi Rawas.....	83
BAB VI PENUTUP		92
6.1	Kesimpulan	92
6.2	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA		25
LAMPIRAN.....		98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Area Pertanian Padi dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan 2023	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	29
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	39
Tabel 4.1 Indikator Kependudukan Kabupaten Musi Rawas.....	40
Tabel 4.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Megang Sakti ...	41
Tabel 4.3 Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Megang Sakti.....	43
Tabel 4.4 Penduduk Menurut Jenis Kelamin	44
Tabel 4.5 Luas Wilayah Desa	45
Tabel 4.6 Pembagian Wilayah	45
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Setiap Dusun di Desa Sumber Rejo.....	46
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Sumber Rejo	46
Tabel 4.9 Data Identitas Informan Kunci.....	47
Tabel 4.10 Data Informan Utama.....	48
Tabel 4.11 Data Identitas Informan Pendukung	51
Tabel 5.1 Resiliensi Keluarga Buruh Tani Padi di Desa Sumber Rejo.....	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase penduduk bekerja menurut sektor di Kabupaten Musi Rawas	20
Gambar 1.2 Kondisi Pertanian Keluarga Buruh Tani Padi di Desa Sumber Rejo ...	5
<u>Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Musi Rawas</u>	<u>39</u>
<u>Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Megang Sakti</u>	<u>41</u>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang agraris dengan mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian dengan memainkan peran krusial dalam ekonomi nasional karena “sektor pertanian menyerap lebih dari 30 persen angkatan kerja di Indonesia” (Badan Pusat Statistik, 2024). Salah satu sektor yang memberikan penghasilan luar biasa pada negara ini adalah sub-sektor pertanian yang didalamnya terdapat beberapa komponen seperti perikanan, peternakan, perkebunan dan kegiatan tanaman pangan lainnya. Untuk menggerakkan komponen tersebut maka diperlukan sumber daya manusia yang disebut sebagai petani, kemudian yang biasanya dapat membantu pengerjaannya atau yang bekerja di lahan milik orang lain disebut sebagai buruh tani yang dipekerjakan untuk diberi upah dari pemilik lahan (Juanda & Alfiandi, 2019). Buruh tani berperan penting dalam perjalanan perekonomian, terutama di negara dengan sektor pertanian yang besar salah satunya ialah negara Indonesia sebagai pemasok pertanian. Pada hal ini buruh tani juga memberikan kontribusi pada produksi pangan tersebut, yang esensial untuk ketahanan pangan dan keberlanjutan ekonomi (Maat, 2022).

Buruh tani merupakan tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian tanpa memiliki lahan sendiri, dimana para buruh tani ini sering dipekerjakan oleh pemilik tanah untuk melakukan pekerjaan fisik yang terkait dengan penanaman, pemeliharaan, dan panen tanaman. Buruh tani disini berkontribusi besar dalam hal produksi pangan, terutama di negara-negara berkembang, akan tetapi mereka juga merupakan salah satu kelompok pekerja yang paling rentan terhadap kondisi ekonomi, perubahan iklim, dan ketidakstabilan sosial (Dedieu dkk., 2022). Buruh tani biasanya berasal dari komunitas lokal dan memiliki hubungan sosial yang begitu kuat dengan petani ataupun anggota buruh lainnya. Pada hal ini buruh tani sering kali tidak memiliki hak atas tanah yang mereka garap, sehingga mereka bergantung pada pemilik lahan (Sun, 2019).

Salah satu subsektor dalam bidang pertanian di Indonesia adalah sawah padi. Pertanian sawah padi ini berperan penting dalam perekonomian nasional Indonesia, yang dalam hal ini sawah padi menjadi jenis pertanian yang dipilih penrliti untuk penelitian ini. Penggunaan lahan pertanian dan luas lahan pertanian yang dimiliki Indonesia dengan total

luasnya ialah 10,20 juta hektar dengan produksi padi sekitar 53,63 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2024). Indonesia merupakan negara konsumen beras terbesar di dunia karena hal ini disebabkan dari budaya ataupun kebiasaan penduduk Indonesia yang mengkonsumsi nasi sebanyak tiga kali sehari dan juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk sebanyak 282.477.584 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2024).

Penelitian ini dilakukan di salah satu provinsi Sumatera Selatan, yaitu di Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Megang Sakti, di salah satu desanya adalah Desa Sumber Rejo. Salah satu provinsi dengan penghasilan pertanian padi ialah Sumatera Selatan. Tercatat pada tahun 2023 total luas area lahan pertanian padi yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan seluas 513.378,2 hektar dengan hasil produksi sebesar 2.775.069,26 ton (Badan Pusat Statistik, 2024). Pertanian merupakan suatu tingkatan budaya yang pada mulanya dikembangkan oleh manusia yang memiliki tantangan dalam kelangsungan hidup sebagai upaya dalam menanggulangi permasalahan tersebut (Yudha & Tedjalaksana, 2023).

Dari informasi tabel 1.1 menunjukkan bahwasannya di Kabupaten Musi Rawas memiliki lahan pertanian padi yang luas dengan hasil produktivitas yang besar. Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu daerah yang menjadi wilayah pertanian padi di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Musi Rawas terdiri dari 14 kecamatan dengan jumlah keseluruhan 13 kelurahan dan 186 desa yang terdapat di wilayahnya. Berikut merupakan data luas area pertanian padi di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik, 2024).

Tabel 1. 1 Luas Area Pertanian Padi dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan 2023

Kabupaten/Kota	Luas Panen Tanaman Padi (ha) (ha)	Produktivitas Tanaman Padi (ku/ha) (ku/ha)	Rekap Produksi Padi (ton) (ton)
Ogan Komering Ulu	2.995,52	46,02	13.784,51
Ogan Komering Ilir	98.450,44	54,3	534.586,78
Muara Enim	12.198,51	45,62	55.650,55
Lahat	14.355,48	51,93	74.549,71
Musi Rawas	17.987,67	55,6	100.005,52
Musi Banyuasin	29.601,57	48,8	144.445,74
Banyu Asin	177.999,36	50,42	897.427,6
Ogan Komering Ulu Selatan	7.013,5	55,9	39.203,3
Ogan Komering Ulu Timur	108.075,32	64,91	701.509,52
Ogan Ilir	21.150,62	49,61	104.927,85
Empat Lawang	8.672,6	45,76	39.687,3
Penukal Abab Lematang Ilir	5.334,75	42,31	22.573,26
Musi Rawas Utara	2.943,14	41,81	12.304,47
Kota Palembang	2.371,64	46,67	11.067,82
Kota Prabumulih	35,82	39,96	143,12
Kota Pagar Alam	2.966,59	56,7	16.820,27
Kota Lubuklinggau	1.225,67	52,07	6.381,94
Sumatera Selatan	513.378,2	54,06	2.775.069,26

Sumber : (Produksi Padi. - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan)

Masyarakat petani merupakan salah satu bagian masyarakat yang hidup dengan mengelola potensi sumber daya pertanian. Sektor pertanian yang telah lama menjadi komponen terpenting dari perekonomian di Indonesia, dengan mayoritas penduduk yang mengandalkan kegiatan pertanian tersebut sebagai mata pencaharian mereka. Sebagai daerah yang memiliki topografi yang bervariasi, mulai dari dataran rendah yang subur, cocok untuk pertanian, serta beberapa wilayah perbukitan termasuk hutan, dataran rendah di sekitar daerah aliran sungai dan lahan basah yang bagus untuk dijadikan area penting kegiatan pertanian dan juga lahan pertanian yang beragam seperti padi, jagung hingga palawija seperti sayuran dan buah-buahan yang terdapat di daerah ini (Martin, 2003).



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Gambar 1. 1 persentase penduduk bekerja menurut sektor di Kabupaten Musi Rawas

Di Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas memiliki penduduk yang sebagian besarnya bergantung hidup pada sektor pertanian, walaupun terdapat sebagian yang juga memiliki usaha kecil dan menengah yang telah berkembang pada wilayah ini. Namun, kehidupan sosial dalam keluarga buruh tani padi telah menjadi perhatian yang semakin meningkat, terutama di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Maka dari itu berdasarkan Gambar 1.1 yang menunjukkan bahwasannya terdapat tiga bagian pekerjaan yaitu pertanian, industri, dan jasa, yang mana sebagian besar penduduk di Kabupaten Musi Rawas bekerja pada sektor pertanian dengan sebanyak 68,49 persen lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya (Putra & Habibullah, 2024).

Desa Sumber Rejo menjadi titik lokasi penelitian ini karena mayoritas penduduknya adalah petani padi karena hampir seluruh lahan desa ini adalah persawahan, dengan luas lahan pertanian sawah di Desa ini sebesar 875 Ha, dimana Desa Sumber Rejo ini merupakan daerah terbesar yang memiliki lahan pertanian di Kecamatan Megang Sakti (Badan Pusat Statistik, 2024).

Permasalahan yang dialami oleh keluarga buruh tani pada masa modern ini sangat kompleks, dimana kebutuhan konsumsi lebih besar dibandingkan dengan pendapatan mereka yang menyebabkan keluarga harus bekerja sebagai buruh dan mencari pendapatan. Masalah yang dihadapi para petani mengharuskan mereka untuk menerapkan perilaku yang strategis dengan maksud untuk mempertahankan kehidupan dan sosialnya demi kesejahteraan keluarganya (Kurlavičius dkk., 2024). Faktor ekonomi serta tuntutan sosial menjadi salah satu penyebab yang mendasari seluruh anggota keluarga yang harus mengikutsertakan dirinya untuk bekerja. Salah satu pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh masyarakat di daerah pedesaan seperti di Desa Sumber Rejo ini adalah bekerja di sektor pertanian. Walaupun keluarga tersebut tidak memiliki lahan pertanian akan tetapi mereka akan tetap dapat bekerja dengan menjadi buruh tani. Keluarga buruh yang tidak memiliki lahan pertanian menjadi fokus penelitian ini. Buruh tani mengandalkan pemilik lahan untuk

memperkerjakan mereka dengan guna mendapatkan penghasilan dari sektor pertanian (Nagara, 2023).

Gambar 1.2 kondisi pertanian keluarga buruh tani padi di Desa Sumber Rejo

Keluarga buruh tani padi ini yang selalu berangkat ke sawah setiap harinya dengan tujuan untuk mencari nafkah dan mengerjakan semua pekerjaan yang bisa dikerjakan oleh mereka dari menanam bibit padi hingga sampai pada panen padi. Dengan kondisi keluarga buruh tani yang tidak memiliki lahan ini menimbulkan masalah yang kompleks yaitu: a) Masalah kemiskinan, b) Tidak adanya pekerjaan yang tetap, c) Tidak adanya penghasilan



yang tetap, d) sedikitnya penghasilan atau pendapatan, e) Menanggung kebutuhan anak dan keluarga, f) Menghadapi masalah iklim dan musim panen yang menyebabkan semakin kecilnya penghasilan. Dengan kompleksnya permasalahan yang dihadapi keluarga buruh tani ini menjadi isu yang menarik untuk diteliti karena, bagaimana sebuah keluarga dapat bertahan hidup dengan kebutuhan serta tuntutan yang dimiliki dan keadaan yang menekan dari kondisi yang dimiliki dimana keterbatasan dalam hal pendapatan atau penghasilan dan tidak adanya lahan sendiri yang dapat diolah dan harus mengandalkan dari lahan orang lain (Saprin, 2020). Buruh tani di Desa Sumber Rejo juga mengalami permasalahan tersebut, yang mana sistem kerja yang dialami oleh buruh tani dengan bekerja pada umumnya dari pagi hingga sore dengan jam kerja dapat mencapai sepuluh hingga dua belas jam setiap harinya, terutama pada saat musim panen dengan jenis pekerjaan yang dilakukan berupa penanaman, perawatan, dan juga pemanenan padi, dengan penghasilan yang didapat kurang lebih sebanyak Rp50.000 setiap harinya. Kondisi kerja yang dimiliki oleh buruh tani tersebut dapat menyebabkan beberapa permasalahan dalam kehidupan di keluarganya, berupa permasalahan sosial, ekonomi, dan lain-lain.

Pada penelitian ini keluarga buruh tani padi membutuhkan adanya resiliensi atau ketahanan. Resiliensi merupakan proses adaptasi dalam menghadapi kesulitan, trauma, tragedi, ancaman atau bahkan sumber-sumber yang signifikan yang dapat menyebabkan seseorang mengalami beban pikir. Dalam hal ini resiliensi yang dibutuhkan adalah resiliensi keluarga. Kemudian Walsh menjelaskan bahwasannya resiliensi keluarga adalah kemampuan untuk ketahanan keluarga dalam menggunakan potensinya untuk pulih, memperbaiki, dan bertumbuh dalam menghadapi permasalahan yang serius (Nashori dkk, 2021).

Tidak adanya lahan pertanian yang mengharuskan suatu keluarga memiliki profesi sebagai buruh tani telah menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini, Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada keluarga buruh tani di daerah ini maka dalam hal ini peneliti tertarik menggunakan teori resiliensi keluarga yang dikemukakan oleh Walsh sebagai mata pisau analisis pada penelitian ini. Walsh mengemukakan bahwasannya teori resiliensi keluarga dapat digunakan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada sebuah keluarga sebagai bentuk ketahanan atau resilien terhadap keluarga tersebut yang dapat ditandai dengan banyaknya potensi yang dimiliki keluarga tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai penguatan untuk mempertahankan kehidupannya. Pada teori resiliensi keluarga ini, Walsh juga memberikan tiga aspek untuk melihat bentuk dari ketahanan atau resiliensi yang dilakukan oleh keluarga tersebut yaitu yang pertama terdapat sistem keyakinan (*belief system*), kemudian yang kedua terdapat proses mengorganisasi (*organizational processes*), dan yang ketiga adalah proses komunikasi dan penyelesaian masalah (*communication and problem sloving process*) (Walsh, 2016). Dari ketiga aspek tersebut maka peneliti akan melihat terkait bentuk ketahanan atau resiliensi yang dilakukan oleh keluarga buruh tani di Desa Sumber Rejo.

Maka dari itu adanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keluarga buruh tani padi di Desa Sumber Rejo ini dapat memiliki ketahanan dalam keluarganya serta dapat menghadapi seluruh tantangan didalamnya dari adanya permasalahan pada keluarga buruh tani padi dengan keterbatasan yang dimiliki. (Kiptoo dkk., 2024). Dengan begitu fokus pada kepentingan penelitian ini ialah untuk memahami bagaimana konsep dalam mempertahankan kehidupannya oleh keluarga buruh tani padi dari permasalahan yang terjadi, sehingga dapat diidentifikasi langkah-langkah apa yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu peneliti juga ingin menganalisis adanya proses yang terjadi dalam sektor pertanian ini pada bidang ekonomi, sosial, teknologi, dan menyoroti isu-isu yang dihadapi buruh tani ini untuk dapat meningkatkan kesadaran akan

hak-hak yang akan mendorong mereka untuk memperjuangkan kesejahteraan dan hak sosialnya demi keberlanjutan pertanian di keluarga buruh tani pada daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya fokus utama masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana resiliensi keluarga yang dilakukan keluarga buruh tani padi dalam mempertahankan hidup di Desa Sumber Rejo. Untuk mempertegas masalah utama ini, maka permasalahan penelitian ini dikategorikan sebagai berikut, yakni:

1. Bagaimana sistem keyakinan yang dijalankan oleh keluarga buruh tani padi dalam mempertahankan hidup di Desa Sumber Rejo?
2. Bagaimana pola organisasi yang dilakukan oleh keluarga buruh tani padi di Desa Sumber Rejo?
3. Bagaimana proses komunikasi yang berlangsung pada keluarga buruh tani padi di Desa Sumber Rejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini menjadi tujuan umum dan tujuan khusus yang dijelaskan sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui proses resiliensi keluarga buruh tani dalam mempertahankan kehidupan dan kesejahteraan sosial buruh tani padi di Desa Sumber Rejo, serta untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung kesejahteraan pada pekerja buruh tani tersebut.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini ialah:

1. Menganalisis mengenai keyakinan atau kepercayaan yang terjadi dalam keluarga buruh tani di Desa Sumber Rejo, yang mana dalam hal ini untuk memahami rintangan dan mempertahankan harapan dengan bergantung pada kepercayaannya dengan tuhan.
2. Untuk menganalisis pola organisasi yang ditandai dengan kapasitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan internal dan eksternal, konektivitas sosialnya, dan kemampuannya

dengan memproses sumber daya sosial-ekonominya untuk meningkatkan ketahanan pada keluarga buruh tani perempuan di Desa Sumber Rejo.

3. Untuk menganalisis proses komunikasi dengan menggambarkan sifat situasi yang sedang dihadapi untuk mengekspresikan dan memahami perasaan satu sama lain dan untuk bekerja sama untuk menemukan solusi pada keluarga buruh tani di Desa Sumber Rejo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi pada pemahaman mengenai resiliensi yang terjadi pada keluarga buruh tani, dan dapat memperkaya penelitian dalam bidang ilmu sosial dan dapat dijadikan referensi bagi civitas akademika yang akan meneliti mengenai resiliensi keluarga buruh tani perempuan di Desa Sumber Rejo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya:

- (1) Bagi pembaca diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian mengenai resiliensi keluarga buruh tani perempuan di Desa Sumber Rejo.
- (2) Bagi pengembangan kebijakan pertanian diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pembuat kebijakan untuk merancang kebijakan yang lebih *responsive* terhadap kebutuhan dan juga tantangan yang dihadapi oleh para pekerja buruh tani.

Bagi masyarakat atau para pekerja buruh tani bahwasannya penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan program intervensi yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan buruh tani melalui pelatihan, akses ke teknologi, dan dukungan finansial sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan solusi dan pemecahan suatu permasalahan. Dan dapat memberikan dampak positif untuk memperkuat posisi mereka dalam ekonomi lokal serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Media Sains Indonesia.
- Cox, M., Norris, D., Cramm, H., Richmond, R., & Anderson, G. S. (2022). Public Safety Personnel Family Resilience: A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9), 5224. <https://doi.org/10.3390/ijerph19095224>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5 ed.).
- Dedieu, B., Nettle, R., Schiavi, S. M. D. A., Sraïri, M. T., & Malanski, P. D. (2022). Which perspectives for work in agriculture? Food for thought for a research agenda. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 6, 857887. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2022.857887>
- Haq, N. U. (2023). *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Akibat Adanya Ketidaksetaraan Gender*.
- Herdiana, I., Suryanto, Dr., & Handoyo, S. (2018). Family Resilience: A Conceptual Review. *Proceedings of the 3rd ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2017)*. 3rd ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2017), Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/acpch-17.2018.9>
- Juanda, Y. A., & Alfiandi, B. (2019). *Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang*. 9(2).
- Junaidi, J., Maisyarah, N. D., Al Parok, A. P., & Hardiani, H. (2023). Resilience in crisis: Economic coping strategies of informal sector households during the COVID-19 pandemic in Jambi City, Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 11(3), 187–202. <https://doi.org/10.22437/ppd.v11i3.22077>
- Kadir, R., Musakirawati, & Mukti, M. (2023). Transformation of Creative Economy Based on Home Industry to Encourage Family Resilience and Increase Community Income. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(3), 136–142. <https://doi.org/10.61255/jeemba.v1i3.163>
- Kiptoo, M., Sambajee, P., & Baum, T. (2024). Resilience through adversity: A case of informal artisan entrepreneurs in Kenya. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 30(11), 446–465. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2023-0762>

- Kurlavičius, A., Žukovskis, J., Gozdowski, D., & Wójcik-Gront, E. (2024). Economic, Social, and Environmental Factors Impacting Resilience and Disturbances of Lithuanian Family Farms. *Agriculture*, 14(7), 1088. <https://doi.org/10.3390/agriculture14071088>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Leite, M., Ross, H., & Berkes, F. (2019). Interactions between individual, household, and fishing community resilience in southeast Brazil. *Ecology and Society*, 24(3), art2. <https://doi.org/10.5751/ES-10910-240302>
- Maat, H. (2022). Agriculture in Indonesia. Dalam H. Selin (Ed.), *Encyclopaedia of the History of Science, Technology, and Medicine in Non-Western Cultures* (hlm. 49–53). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-007-7747-7_10229
- Martin, P. L. (2003). *Promise Unfulfilled: Unions, Immigration and the Farm Workers*. Cornell University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Edition 3). Sage.
- Nagara, B. R. (2023). *Resiliensi Perempuan Butuh Pabrik Terhadap Tekanan Sosio Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19*.
- Nashori dkk, F. (2021). *Psikologi Resiliensi*.
- Neill, F. L. (2019). *At Massey University, Albany*.
- Nelli, J. (2007). *Sosiologi Keluarga*.
- Pratiwi, E. (2024). *Kecamatan megang sakti dalam angka 2024. Produksi Padi. - Tabel Statistik—Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (t.t.). Diambil 3 Oktober 2024, dari https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzgZlZI=/produksi-padi-.html*
- Putra, dwi julianto, & Habibullah. (2024). *Statistik daerah kabupaten musi rawas 2024*.
- Raniga, T., & Mthembu, M. (2019). Family resilience in low income communities: A case study of an informal settlement in KwaZulu-Natal, South Africa. *International Journal of Social Welfare*, 26(3), 276–284. <https://doi.org/10.1111/ijsw.12243>
- Rohmah, S., Soetrisna, D., & Widiensyah, S. (2024). Peran Aktif Perempuan Dalam Membantu Pendapatan (Studi Kasus Buruh Tani Perempuan di Kampung Legok Haur). *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 7(1), 686–693. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2132>
- Saleh, R., Sitohang, M. Y., Ningrum, V., Latifa, A., Ibnu, F., & Fatoni, Z. (2024). Family Farm Resilience during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: Case Studies on Organic and

- Conventional Farming. *Jurnal Penyuluhan*, 20(02), 251–261.
<https://doi.org/10.25015/20202453727>
- Saprin. (2020). *Resiliensi Single Parent pada Keluarga Buruh Tani: Studi Kasus Single Parent Karena Perceraian Ilegal Di Desa Gelanggang, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur, NTB*.
- Sari, D. K., & Handoyo, P. (2019). *Coping Strategi Buruh Tani Lansia Dalam Menghadapi Perubahan Teknologi Pertanian Di Desa Bandar Kedung Mulyo*.
- Sari dkk, M. (2024). *Kabupaten musi rawas dalam angka 2024*.
- Sultana, R., Irfanullah, H. Md., Selim, S. A., Raihan, S. T., Bhowmik, J., & Ahmed, S. G. (2021). Multilevel Resilience of Fishing Communities of Coastal Bangladesh Against Covid-19 Pandemic and 65-Day Fishing Ban. *Frontiers in Marine Science*, 8, 721838.
<https://doi.org/10.3389/fmars.2021.721838>
- Sun, P. C. (2019). *Transcending Inequality: A Classic Grounded Theory of Filipino Factory Workers in Taiwan*.
- Ulwan, A. N. (2021). *The Role of Young Entrepreneurs in Labor Absorptions and its Implications to Family Economic Resilience*.
- UU No. 13 Tahun 2003. (t.t.). Database Peraturan | JDIH BPK. Diambil 14 Oktober 2024, dari <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43013>
- Walsh, F. (1996). *The Concept of Family Resilience: Crisis and Challenge* (Vol. 35).
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1545-5300.1996.00261.x>
- Walsh, F. (2003). Family Resilience: A Framework for Clinical Practice. *Family Process*, 42(1), 1–18. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.2003.00001.x>
- Walsh, F. (2006). *Strengthening family resilience* (Second edition). Guilford.
- Walsh, F. (2015). *Strengthening Family Resilience-The Guilford Press*.
- Walsh, F. (2016). Family resilience: A developmental systems framework. *European Journal of Developmental Psychology*, 13(3), 313–324.
<https://doi.org/10.1080/17405629.2016.1154035>
- Walsh, F. (2023). *Complex and Traumatic Loss*. Guilford.
- Yudha, E. P., & Tedjalaksana, V. (2023). *Dampak Modernisasi Terhadap Kesejahteraan Petani*. 7.
- Yufrinalis, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*.